

ABSTRAK

Dhimas Ahdy Pebriawan : Majalah Suara Independen (Peristiwa 27 Juli 1996 Masalah interna PDI).

Penelitian ini membahas mengenai pemberitaan peristiwa 27 Juli 1996 atau yang juga dikenal sebagai Kudatuli, dimana Kantor Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDI yang digerus oleh Soerjadi yang mengklaim dirinya secara sepihak sebagai Ketua Umum dari partai yang saat itu berkantor di kawasan Jalan Diponegoro, Jakarta, meskipun dalam peristiwa tersebut pihak Megawati Soekarnoputri tetap menjadi pimpinan partai sesuai kongres yang diadakan di Medan. Dalam pemberitaan di Majalah Suara Independen peristiwa ini disebut-sebut sebagai pencetus tumbangnya Presiden Soeharto, dari tampuk kekuasaannya 2 tahun kemudian pasca peristiwa Kudatuli.

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui kondisi pers pada masa Orde Baru, dan bagaimana peristiwa 27 Juli 1996 dalam pemberitaan di Majalah Suara Independen, seperti diketahui bersama pers di masa Presiden Soeharto sangat dibatasi hal ini juga menimpa majalah yang penulis teliti, Majalah Suara Independen yang turut memberitakan peristiwa tersebut harus menerbitkan majalah secara sembunyi-sembunyi agar tidak dibredel karena itu kemudian izin penerbitan dari majalah ini tidak pernah terbit karena dikeluarkan secara terbatas dan secara sembunyi-sembunyi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini menelaah beberapa sumber yang dikumpulkan oleh penulis berupa majalah dan buku dan menyusunnya menjadi penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa Pemberitaan peristiwa 27 Juli 1996, dalam Majalah Suara Independen memberitakan dengan secara lugas, terperinci dengan menjelaskan kronologi secara kongkrit bahkan keterkaitannya dengan gonjang-ganjing retaknya hubungan antara militer dengan pemerintah sejak adanya 2 kubu dalam tubuh Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) yakni antara Soemitro dan Ali Moertopo pada 1974 sebagai cikal bakal merembetnya berbagai insiden yang akhirnya memicu peristiwa 27 Juli 1996 dengan dikuasanya markas DPP PDI oleh Soerjadi yang mengklaim sebagai Ketua Umum hasil Kongres di Medan, akan tetapi dalam pemberitaan Majalah Suara Independen putri dari Bung Karno, Megawati Soekarnoputri tetap memiliki kekuatan dan dianggap sebagai Ketua Umum PDI.

Kata Kunci : Majalah, PDI, 27 Juli